

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Kesehatan Nasional adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (PerPres, 2012). Pengelolaan kesehatan diselenggarakan melalui pengelolaan administrasi kesehatan, informasi kesehatan, sumber daya kesehatan, upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, peran serta dan pemberdayaan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, serta pengaturan hukum kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (PerPres, 2012).

Satu diantara tempat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pengelolaan kesehatan adalah rumah sakit, seperti yang tercantum pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi tingginya (PerPres, 2009).

Dengan perkembangan teknologi informasi dan upaya untuk memenuhi kebutuhan penerapannya dalam sistem pelayanan kesehatan, sudah banyak pihak yang berusaha mengembangkan sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis komputer (Hatta, 2014). Satu diantaranya yaitu dalam pelayanan sistem registrasi pasien rawat jalan di rumah sakit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Medis Rawat Jalan Poliklinik Kebidanan dan Kandungan pada RSUD Kota Batam” dapat disimpulkan bahwa sistem komputerisasi ini memberikan kemudahan dalam hal pendaftaran pasien baru, kecepatan dalam pengaksesan data pasien lama yang akan kembali berobat, menghemat ruang penyimpanan, keamanan dan keutuhan data dapat lebih terjamin dan terpelihara (Imbar & Kurniawan, 2012). Namun penggunaan sistem komputerisasi masih mengalami beberapa kendala.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul” dapat disimpulkan bahwa di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul sudah menerapkan pendaftaran pasien menggunakan sistem komputerisasi namun masih ditemukan beberapa kendala diantaranya, kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dibagian pendaftaran serta jumlah sarana komputer masih kurang dan prasarananya masih belum memadai (Haryadi & Solikhah, 2013).

Oleh karena itu, proses pendaftaran pasien rawat jalan dari awal tiba sampai ke pembayaran memerlukan pelayanan yang cepat, ringkas, mudah dan efisien. Dengan adanya registrasi pasien secara komputerisasi sangat mendukung pelayanan yang efisien dan efektif, dimana hal ini bisa meningkatkan tingkat kepuasan pasien terhadap rumah sakit.

Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan merupakan rumah sakit khusus tipe A, yang melayani kesehatan jiwa dan mempunyai tempat tidur yang berjumlah 300 tempat tidur, jumlah pasien rawat jalan sebanyak 200/hari, dan BOR sebesar 55,80%, AvLOS 22 hari, TOI 18 hari, dan BTO 9 kali. Pendaftaran pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan sudah menggunakan sistem komputerisasi.

Hasil observasi di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan penulis mengetahui bahwa rumah sakit telah menggunakan registrasi pasien secara online dan terkadang lambatnya jaringan intranet membuat registrasi pasien menjadi terganggu serta kurangnya ketelitian petugas pendaftaran saat mendaftarkan pasien seperti perbedaan nomor rekam medis pada lembar formulir BPJS dan kartu berobat pasien, yang menyebabkan terjadinya kesalahan data di sistem dan menghambat kecepatan sistem komputerisasi registrasi rawat jalan.

Untuk sistem penempatan karyawan, Rumah Sakit Jiwa DR. Soeharto Heerdjan menggunakan sistem rolling, yaitu sistem pertukaran petugas setiap sebulan sekali agar setiap petugas bisa menguasai setiap unit kerja di bagian

rekam medis. Kendala yang ditemukan saat dilakukannya sistem rolling ini yaitu ada beberapa petugas yang kompetensinya kurang menguasai sistem komputerisasi yang ada sehingga dapat menjadikan lama waktu dalam meregistrasikan pasien.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian : “Tinjauan Pelaksanaan Sistem Komputerisasi Registrasi Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan” .

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diketahui bahwa ada berbagai kendala dalam pelaksanaan sistem registrasi komputerisasi di Rumah Sakit Jiwa DR. Soeharto Heerdjan. Sehingga rumusan masalah ini adalah “Bagaimana pelaksanaan sistem komputerisasi yang dapat mendukung sistem registrasi rawat jalan?”.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana SPO pada sistem pendaftaran rawat jalan komputerisasi?
2. Bagaimana infrastruktur yang ada di sistem komputerisasi registrasi rawat jalan?
3. Apa saja masalah yang ada saat registrasi rawat jalan berbasis sistem komputerisasi?

1.4. Tujuan

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pelaksanaan sistem registrasi komputerisasi rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi SOP pada sistem registrasi komputerisasi rawat jalan.
2. Mengidentifikasi infrastruktur yang ada di sistem komputerisasi registrasi rawat jalan.
3. Mengidentifikasi masalah yang ada pada saat registrasi rawat jalan berbasis sistem komputerisasi.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Rumah Sakit

Memperoleh masukan dari penelitian yang diharapkan dapat berguna dalam mencapai pelaksanaan sistem komputerisasi registrasi rawat jalan yang baik dan untuk meningkatkan kualitas rumah sakit.

1.5.2. Bagi Penulis

Mendapatkan ilmu dan wawasan tentang pelaksanaan sistem registrasi secara komputerisasi yang baik dan agar dapat berguna dalam pengembangan dunia kesehatan.

1.5.3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan dalam ilmu kesehatan dan dapat dijadikan bahan referensi, perpustakaan, ataupun informasi bagi mahasiswa lain.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini membahas tentang tinjauan pelaksanaan sistem komputerisasi registrasi pada instalasi rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa DR. Soeharto Heerdjan pengambilan data pada penelitian ini dilakukan kepada tenaga kerja rekam medis dan petugas pendaftaran rawat jalan pada bulan April 2018 – Agustus 2018 karena adanya kendala pada sistem registrasi rawat jalan. Analisa yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan